

ABSTRAK

Keluarga berencana merupakan salah satu pelayanan kesehatan yang paling mendasar dan utama bagi wanita. Peningkatan pelayanan keluarga berencana merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan ketahanan keluarga dan kemandirian dalam rangka mewujudkan keluarga kecil bahagia sejahtera.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi gambaran akseptor kontrasepsi implant, mengidentifikasi paritas dan untuk mengetahui hubungan antara paritas dengan pemilihan kontrasepsi implant.

Desain penelitian yang digunakan adalah analitik dengan rancang bangun cross sectional. Penelitian yang dilakukan di BPS Ny. R Balong Bendo Sidoarjo mulai tanggal 8 Mei sampai 3 Juni 2006. Populasi adalah semua akseptor dan pengambilan sampel dilakukan secara probably sampling dengan menggunakan simple random sampling dengan besar sampel 90 responden. Variabel dalam penelitian dibagi dua yaitu variabel independen (bebas) yaitu paritas dan Variabel dependen (terikat) yaitu kontrasepsi implant.

Dengan menggunakan uji statistik chi-square dengan taraf kemaknaan 0,05 didapatkan χ^2 hitung $5,757 > \chi^2$ tabel 3,84 artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara paritas dengan pemilihan kontrasepsi implant.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa akseptor primipara yang memilih kontrasepsi implant lebih banyak dibandingkan akseptor multipara karena mereka ingin merencanakan dan mengatur jarak kelahiran.

Kata kunci : paritas, kontrasepsi implant.